**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat membuat, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat sehingga persaingan antar perusahaan dapat di lakukan dengan cara memperluas usaha agar dapat bertahan dan mampu bersaing di era pada masa ini. Perluasab usaha berdampak pada kebutuhan dana yang semakin meningkat. Oleh sebab itu dibutuhkan dana tambahan dari pihak lain seperti investor dan kreditor. Maka untuk memperoleh modal dari investor dan kreditor salah satu diantaranya melelui pasar modal.

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan taransaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal. Kasmir, (2008:207). Dengan adanya pasar modal, investor bisa memperluas jaringan bisnis mereka dari memperoleh deviden atau keuntungan dengan menjual beli saham,pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalakan dua fungsi sekaligus yaitu : ekonomi dan keuangan. (Darmadji dan Fakhruddin, 2011 : 1) Pasar modal yang di miliki banyak negara tersebut memiliki banyak manfaat salah satunya adalah menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal. Hal inilah yang dipandang baik oleh para investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada perusahaan melalui pasar modal. Investasi merupakan komitmen atas

1

sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh jumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010 : 2). Hasil investasi yang di dapat oleh perusahaan dari investor digunakan untuk membiayai peroses operasi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Didalam sebuah pasar modal mempunyai berbagai bentuk investasi, salah satunya dengan melakukan investasi berupa saham, ada dua potensi keuntungan dari kepemilikan perusahaan yang sahamnya kita beli. Pertama, kita bisa memperoleh deviden setiap kali perusahaan yang kita beli sahammnya mendapat untung. Arti deviden adalah pembagiaan keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham. Bagi investor, dividen menjadi motivator yang lebih menjanjikan untuk investor untuk menanamkan dananya dalam bentuk saham. Dividen dianggap memiliki sinyal yang baik dan dapat dipercaya. Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon pasar, sebab seringkali dividen sebagai indikator prospek perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Almilia dan Puspita, 2007).

Dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham, atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti setiap pemegang saham diberikan deviden sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut (Sundjaja dan

Barlian, 2003:437). Pergerakan harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan didviden.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting perusahaan dan merupakan bagian integral dari keputusan pembelanjaan perusahaan. Terdapat dua alasan mengenai pentingnya kebijakan dividen. Alasan pertama, pembayaran dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, (Sundjaja dan Barlian,

2003:437) Sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham juga rendah. Alasan kedua pentingnya kebijakan dividen adalah karena laba ditahan merupakan sumber dana internal terbesar dan terpenting bagi pertumbuhan perusahaan. Pembagian dividen akan mengurangi kas perusahaan sehingga dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi maupun investasi akan berkurang.

Kebijakan deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga apabila kebijakan deviden suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan harga saham tersebut akan tinggi. Kebijakan deviden ini mempunyai arti yang sangat penting, karena secara tidak lansung kebijakan dividen mempunyai kandungan informasi yang penting untuk para investor. Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono dan Harjito,2000 dalam Aprilini 2014). Masing-masing

perusahaan menetapkan kebijakan deviden yang berbeda-beda, karena kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar deviden kepada para pemegang sahamnya.

Menurut Bringham dan Houston (2010) berpendapat bahwa kebijakan deviden yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan deviden merupakan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan proporsi penggunaan laba untuk dibagikan kepada pemegang saham untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau atau laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Menurut Horned dan M.wachowicz (2005) berpendapat bahwa diveden digunakan para investor sebagai predikator kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Konsep sinyal keuangan menyatakan bahwa deviden memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memberikan informasi atau sinyal mengenai profitabilitas perusahaan.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham dipasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price),* harga terendah (*low price)* dan harga penutupan (*close price).* Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, dkk 2017). Pergerakan harga saham ini di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi mengenai

kebijakan deviden. Deviden yang dibagikan dapat mengundang reaksi pasar sehingga investor berkeinginan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaaan.

Menurut (Jogjiyanto, 2010) Harga saham sutu perusahaan pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham sutu perusahaan ditentukan oleh tingginya permintaan saham dan penawaran di pasar modal. Apabila permintaan terhadap suatu saham meningkat maka secara tidak lansung harga saham tersebut akan meningkat.. Secara umum besar kecilnya nilai dari harga saham dipengaruhi oleh dua kondisi yaitu kondisi keungan perusahaannya dan kondisi pengawasan operasionalnya. Kondisi keuangan terkait dengan ketersediaan pendanaan internal sedangkan kondisi pengawasan operasional terkait dengan peran dewan komisaris. *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan akan membiayai kebutuhannya dan pendanaan internal terlebih dahulu apabila pendanaan internal tidak mencukupi maka perusahaan akan membiayai pendanaan Eksternal ( Najjar dan Hussainey, 2009). Deviden merupakan salah satu arus kas keluar sehingga perusahaan membutuhkan pertimbangan khusus sebelum melakukan pembayaran deviden.

Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebiajakan deviden terhadap harga saham, secara umum besar kecilnya nilai dari deviden ini dipengaruhi oleh dua kondisi yaitu kondisi keuangan perusahaan dan kondisi pengawasan operasionalnya. Kondisi keuangan terkait dengan ketersediaan pendanaan internal sedangakan kondisi pengawasan operasional terkait dengan

perannan dewan komisaris independen. Kenapa faktor ini mempengaruhi harga saham karena kondisi pengawasan operasional sangat penting yang dialakukan oleh komisaris independen tersebut. Komisaris independen lebih menguasai informasi karena manajaer berhadapan lansung dengan kegiatan operasional perusahaan. (Scott, 2015: 358).

Menurut Pasal 1 angka 6 UUPT, Dewan komisaris adalah: "Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi". Dewan komisaris independen dapat terdiri dari satu orang atau lebih, Dewan komisaris merupakan majelis, sehingga dalam hal dewan komisaris terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka setiap anggota komosaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan dewan komisaris. Sedangkan Menurut Harahap dalam bukunya *Hukum perseroan Terbatas* (Hal, 475), ekistensi dan kedudukan hukum komisaris independen dalam lingkungan Organ Dewan Komisaris ("DK") benar-benar diharapkan. Dalam perusahaan swasta tertutup (belum menjual saham di bursa efek) maka tugas pengawasan terhadap para direktur dilakukan lansung oleh para pemegang saham yang otomatis adalah para komisaris. Keberadaan komisaris independen sebagai motor pengawasan dipandang perlu. Keberadan komisaris independen menjadi penting karena dalam praktik sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Dengan adanya komisarin independen maka diharapkan kepentingan pemegang saham minoritas, dan kepentingan pemangku kepentingan yang lain dapat terlindungi.

Menurut penelitian Chen, dkk (2011), Gill dan Abradovich (2012), Nuhu (2014), dan Jiraporn dkk (2008) Menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap harga saham. Dewan komisarisakan mendorong Dewan Direksi untuk bekerja dengan penuh rasatanggung jawab kepada parapemegang saham. Selain dewan komisaris, adanya komisaris independen juga menunjang funsi pengawsan perusahaan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja para direktur, sehingga tercapai tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan terbuka, maka keberadaan komisaris Independen sebagai motor pengawasan dipandang perlu. Keberadaan komisaris independen menjadi penting karena dalam praktik sering di temukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Dengan adanya komisaris Independen maka di harapkan kepentingan pemegang saham minoritas, dan kepentingan pemangku kepentingan lainnya dapat terlindungi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2013) menunjukan dewan komisris independen berpengaruh positif terhadap harga saham tapi efeknya kecil. Pendapat berbeda dikemukakan oleh Fernandus (2015) yang dalam penelitiannya dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Musiana (2017) mengemukakan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap harga saham.

Sektor plastik dan kemasan merupakan salah satu sektor penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, seiring dengan perkembangannya saat ini para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya diperusahaan plastik dan kemasan karena bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan

dengan pertumbuhan ekonomi dan merupakan salah satu investasi menjanjikan. Banyaknya investor yang tertarik menanamkan modalnya diperusahaan plastik dan kemasan maka akan membuat perusahaan tersebut semakin berkembang dan akan lebih maksimal dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan uraian diatas, tampak bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham masih merupakan hal yang menarik untuk ditindak lanjuti karena masih adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk untuk meneliti kembali tentang:

"**Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar diBEI) Tahun 2013-2017."**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah besar pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham ?

2. Berapakah besar pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham dengan dewan komisrais independen sebagai variabel moderating ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham..

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderating.

**1.4 Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman tentang kebijakan deviden,harga saham dan dewan komisaris independen di Bursa Efek Indonesia (BEI) sertas sebagai bahan penunjang penelitian selanjutnya.

**1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan plastik dan kemasan sebagai masukan agar perusahaan dapat mengoptimalkan harga saham pada perusahaan.

b. Investor dan Kreditor

Diharapkan investor dan kreditor dapat berinvestasi dan dapat meningkatkan harga saham, dan menginvestasikan saham tersebut kepada perusahaann yang memiliki kinerja yang baik dan memiliki tingkat penjualan saham yang tinggi. Dengan begitu investor dan kreditor akan mengetahui perusahaan yang mana yang tepat untuk melakukan investasi agar harga saham mereka tinggi.

c. Akademis

Agar dapat menambah wawasan pembaca dan menjadi tambahan revrensi dibidang harga saham bagi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang.